

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Creswell (dalam Semiawan Conny. R, 2010, p.7), Pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan atau penelusuran untuk menggali dan memahami suatu gejala sentral. Gejala sentral disini yaitu suatu permasalahan utama atau topik permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian. Creswell mengatakan bahwa *Case Study* atau studi kasus merupakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti secara mendetail terhadap individu atau suatu kelompok. Adapun metode pengumpulan data dengan cara eksploratif. Menurut Creswell (dalam Semiawan Conny. R, 2010, p.7) dan Sugiyono (2017, p.15) eksplorasi dilakukan dengan mencari tahu informasi lebih mendalam sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, hal tersebut bermaksud untuk mencari jawaban sehingga dapat menganalisis atas suatu masalah yang diangkat yaitu kemampuan representasi matematis peserta didik yang ditinjau dari tipe kepribadian *Big Five*.

#### 3.2 Sumber Data Penelitian

*Spradley* (dalam Sugiyono, 2017, p.297) menyatakan bahwa sumber data penelitian yang dipakai dalam penelitian kualitatif menggunakan *social situation* yang terdiri dari tiga elemen yaitu *place* atau tempat, *actors* atau pelaku dan *activity* atau aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Maka dari itu sumber data penelitian pada kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari situasi sosial tertentu sehingga hasil dari penelitian tidak berlaku untuk populasi tetapi berlaku untuk situasi sosial yang memiliki kesamaan pada kasus yang teliti. Dalam penelitian ini sumber data penelitian yang dipakai peneliti berarah kepada *social situation* dengan rincian sebagai berikut:

##### (a) *Place* atau tempat

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Banjar yang beralamat di Jalan BKR No.1 Kecamatan Pataruman Kota Banjar Jawa Barat. Kode pos 46322. Nomer Telpon (0265)741080

(b) *Actors* atau pelaku

Kriteria yang dijadikan subyek berpedoman kepada Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2017, p.304) dimana subyek yang diteliti bersedia untuk dijadikan penelitian dan mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari empat peserta didik yaitu S9, S20, S25 dan S26 yang diambil dari kelas VIII G di SMP Negeri 1 Banjar dengan beberapa pertimbangan peneliti yaitu peserta didik yang mengerjakan semua indikator dalam tes kemampuan representasi matematika pada masing-masing kategori tipe kepribadian *Big Five* dan bisa memberikan informasi yang lebih sehingga data menjadi jenuh.

(c) *Activity* atau aktivitas

Pada penelitian ini aktivitas yang dilakukan yaitu peserta didik mengerjakan tes kemampuan representasi matematis dan mengisi angket untuk mengetahui kategori kepribadian berdasarkan tipe kepribadian *Big Five* dengan skala BFI (*Big Five Inventory*). Tidak hanya sampai disana untuk mendukung penelitian subyek melakukan wawancara dengan peneliti untuk mengetahui proses dalam mengerjakan semua indikator dalam tes kemampuan representasi matematis dan menggali lebih dalam mengenai tipe kepribadian peserta didik berdasarkan tipe kepribadian *Big Five*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan sesuatu penentu terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan Sugiyono (2017) . Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam suatu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dimaknai juga sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk penelitian.

Menurut Sugiyono (2017, p.308) pada umumnya ada empat teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, gabungan atau triangulasi. Hal ini senada dengan *Marshall & Rossman* (dalam Sugiyono, 2017, p.309) yang menyatakan bahwa dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, *participant observation*, *in depth interview* (wawancara secara mendalam) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan sumber

data primer. Adapun sumber data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu :

(a) Tes kemampuan representasi matematis.

Tes yang diberikan berbentuk essay atau uraian yang disesuaikan dengan materi segiempat dan segitiga dengan indikator kemampuan representasi matematis meliputi representasi visual gambar, representasi simbolik dan representasi verbal. Tes kemampuan representasi matematis digunakan untuk pengambilan subyek penelitian.

(b) Angket Tipe Kepribadian *Big five*

Angket digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian apa yang dimiliki peserta didik berdasarkan tipe kepribadian *Big Five*. Angket yang diberikan mengacu pada *The Big Five Inventory (BFI)* oleh *Oliver P Jhon* (1999) yang berbahasa Inggris. Karena acuan angket yang diambil menggunakan Bahasa Inggris maka peneliti mengadaptasi dan memodifikasi agar mudah dipahami oleh subyek penelitian.

(c) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui proses dalam mengerjakan semua indikator pada tes kemampuan representasi matematis dan untuk mengetahui secara mendalam mengenai tipe kepribadian yang dimiliki oleh subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2017,p.317) terdapat tiga macam pengumpulan data dengan wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tak terstruktur yang bersifat bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis karena pertanyaan dalam setiap subyek berbeda-beda sesuai dengan hasil pengerjaan tes kemampuan representasi matematis peserta didik dan tipe kepribadian pada masing-masing subyek.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian merupakan alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Rencana instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

## (a) Tes Kemampuan Representasi Matematis

Tes kemampuan representasi matematis yang digunakan dalam bentuk uraian (*essay*) untuk mengetahui kemampuan representasi matematis yang dimiliki peserta didik .

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Representasi Matematis

Kompetensi Dasar	Indikator Kemampuan Representasi Matematis	Tujuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.  4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang)) dan segitiga	Representasi Visual ( <i>Visual Representation</i> ) bentuk gambar	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan segiempat dan segitiga dengan terlebih dahulu membuat sketsa gambar	Uraian	1
	Representasi simbol ( <i>Simbol Representation</i> ) atau ekspresi matematika	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan segiempat dan segitiga dengan terlebih dahulu menyimbolkan atau model matematika		
	Representasi verbal atau kata-kata, teks tertulis ( <i>Verbal Representation</i> )	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan segiempat atau segitiga dengan langkah-langkah penyelesaiannya menggunakan kata-kata atau bahasa sendiri.		

Menurut Sugiyono (2017, p.170) instrumen tes yang diberikan kepada subyek penelitian harus diuji validitasnya. Instrumen tes divalidasi oleh dua orang ahli (*judgment experts*) dalam bidang matematika sebagai validator. Aspek yang divalidasi yaitu muka validitas (*face validity*) meliputi kalimat soal yang harus komunikatif, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan baku, dan tidak menggunakan ungkapan kata yang menimbulkan penafsiran ambigu atau ganda pada instrumen tes dan validitas isi (*content validity*) meliputi materi pelajaran yang diujikan apakah sesuai dengan yang telah diajarkan, dan kisi-kisi instrumen. Dua validator diminta untuk berpendapat mengenai instrumen tes kemampuan representasi matematis yang disusun apakah dapat digunakan atau diperbaiki. Ringkasan hasil validasi dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Hasil Validasi Instrumen Tes Kemampuan Representasi Matematis

Validator	Hasil Validasi		
	Validasi Ke-1	Validasi Ke-2	Validasi Ke-3
Validator 1	Konteks soal harus di perbaiki. Sangat banyak kesalahan pada soal instrumen perlu banyak direvisi	Konteks soal masih harus di perbaiki. Sedikit kesalahan pada soal instrumen perlu direvisi	Soal dapat digunakan (valid) tetapi perlu sedikit revisi
Validator 2	Perbaiki kalimat pada soal. Soal dapat digunakan tetapi perlu sedikit perbaikan.	Soal dapat digunakan (valid) dan tepat	-

(b) Instrumen Angket Tipe Kepribadian *Big Five*

Instrumen Angket Tipe Kepribadian *Big Five* digunakan untuk mengetahui kepribadian peserta didik berdasarkan tipe kepribadian *Big Five*. Angket terlebih dahulu diuji validasi oleh ahli di bidang psikolog dan ahli dibidang Bahasa Inggris karena angket yang digunakan mengadaptasi dari *The Big Five Inventory (BFI)* oleh *Oliver P Jhon* (1999), angket Bahasa Inggris yang harus di terjemahkan ke dalam

Bahasa Indonesia. Validator pertama yaitu Dosen Program Studi Bahasa Inggris Universitas Siliwangi dan validator kedua merupakan Dosen Psikolog di Program Studi PG PAUD Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Berikut hasil validasi instrumen angket tipe kepribadian *Big Five*:

Tabel 3.3 Hasil Validasi Instrumen Angket Tipe Kepribadian *Big Five*

Validator	Hasil Validasi	
	Item yang Diperbaiki	Saran dan Kritik Validator
Validator 1	3,4,12,19,24,26,30,38,43	Diperbaiki sesuai yang disarankan. Angket dapat digunakan (valid) tetapi perlu sedikit revisi.
Validator 2	-	Menunjukkan angket dapat digunakan (valid)

Angket berisikan 44 item yaitu 28 *favourable* (item positif) dan 16 *unfavorable* (item negatif yang memiliki simbol R) dengan rincian 10 item *openness*, 9 item *conscientiousness*, 8 item *extraversion*, 9 item *agreeableness* dan 8 item *neuroticism*.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Tipe Kepribadian *Big five*

No	Kategori Kepribadian <i>Big five</i>	No item		Jumlah item per kategori
		<i>favourable</i> (item positif)	<i>Unfavorable</i> (item negatif)	
1.	<i>Openness</i>	5,10,15,20,25,30,40,44	35, 41	10
2.	<i>Conscientiousness</i>	3,13,28,33,38	8,18,23,43	9
3.	<i>Extraversion</i>	1,11,16,26,36	6, 21, 31	8
4.	<i>Agreeableness</i>	7,17,22,32,42	2,12,27,37	9
5.	<i>Neuroticism</i>	4,14,19,29,39	9,24,34	8
TOTAL				44

Pada umumnya jawaban setiap item tipe kepribadian *Big Five* dengan skala *likert* terdiri dari lima kategori yaitu; (1) SS (Sangat Setuju); (2) S (Setuju); (3) Ragu-ragu (R); (4) TS (Tidak Setuju); (5) STS (Sangat Tidak Setuju). Pada item *favourable* (item positif) memiliki skor SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS= 1 dan sebaliknya untuk *unfavorable* (item negatif) memiliki skor SS=1, S=2, R=3, TS=4, STS= 5. Hanya saja yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur tipe kepribadian *Big Five* subyek penelitian menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat kategori jawaban yaitu; (1)

SS (Sangat Setuju); (2) S (Setuju); (3) TS (Tidak Setuju); (4) STS (Sangat Tidak Setuju). Pada *favourable* (item positif) memiliki skor SS=4, S=3, TS=2, STS=1 dan sebaliknya untuk *unfavorable* (item negatif) memiliki skor SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Penggunaan skala *likert* empat kategori dimaksudkan agar peserta didik dapat masuk ke dalam salah satu kutub atau item baik itu kutub atau item positif atau *favourable* maupun kutub atau item negatif atau *unfavorable* sehingga peserta didik tidak berpendapat ragu-ragu. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Putra A S, 2019) modifikasi skala *likert* menjadi empat kategori digunakan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat di skala *likert* lima dengan kategori ragu-ragu karena memiliki arti ganda sehingga peserta didik tidak dapat memutuskan jawaban, dan menimbulkan kecenderungan menjawab ragu-ragu atas arah yang diambil sehingga akan menghilangkan banyak data atau informasi pada penelitian. Untuk menentukan hasil kepribadian peserta didik maka dibuat rata-rata pada setiap kategori tipe kepribadian *Big Five*. Sehingga hasil rata-rata yang paling besar menunjukkan tipe kepribadian yang paling dominan pada peserta didik.

#### (c) Instrumen Wawancara Tak Terstruktur

Instrumen wawancara tak terstruktur digunakan untuk mengetahui secara mendalam mengenai proses dalam mengerjakan semua indikator dalam tes kemampuan representasi matematis dan tipe kepribadian *Big Five* subyek penelitian. Dalam penelitian ini tidak ada instrumen wawancara yang sistematis yang disiapkan. Instrumen wawancara berisi point-point kasar yang berasal dari hasil tes kemampuan representasi matematis dan angket tipe kepribadian *Big Five* subyek penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, L. J ( 2017, p.280) teknik analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk dengan cara diolah sehingga karakteristik data yang didapatkan akan menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dari sebuah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada *Miles dan Huberman* (dalam Sugiyono, 2017, p.383) sebagai berikut;

### 3.5.1 Reduksi data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu mereduksi atau menyortir data hasil tes kemampuan representasi matematis, hasil angket tipe kepribadian *Big Five* dan hasil wawancara yang diberikan kepada peserta didik dengan cara memilih mana data yang diperlukan dan berguna bagi penelitian. Adapun tahap-tahap reduksi data penelitian sebagai berikut:

- (a) Memeriksa dan menganalisis hasil tes kemampuan representasi matematis peserta didik beserta hasil wawancara subyek penelitian pada materi segiempat dan segitiga yang mengerjakan semua indikator kemampuan representasi matematis tanpa melihat jawaban benar atau salah.
- (b) Memeriksa dan menganalisis hasil tes angket tipe kepribadian *Big Five* beserta hasil wawancara subyek penelitian yang dominan untuk dikategorikan sesuai dengan tipe kepribadian *Big Five*.
- (c) Hasil pengerjaan tes kemampuan representasi matematis, angket tipe kepribadian *Big Five* dan wawancara subyek penelitian merupakan data mentah yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian hanya menemukan 4 subyek yang menjadi fokus dalam penelitian karena di kelas VIIIIG tidak ditemukan peserta didik yang bertipe kepribadian *Conscientiousness*.

### 3.5.2 Penyajian data

Penyajian data didapatkan dari sekumpulan data mentah yang sudah di reduksi. Penyajian data dilakukan agar pembaca dan pengamat mudah memahami apa yang disajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa tabel, hasil tes kemampuan representasi matematis, hasil angket mengenai tipe kepribadian *Big Five*, dan hasil wawancara yang ditulis secara naratif.

### 3.5.3 Menarik kesimpulan.

Menarik kesimpulan atau verifikasi data adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat. Pada penarikan kesimpulan akan menghasilkan kesimpulan deskripsi mengenai, bagaimana kemampuan representasi peserta didik berdasarkan tipe kepribadian *Big Five*. Untuk memastikan kesimpulan yang telah dibuat tersebut kredibel atau tidak, peneliti akan masuk ke lapangan lagi. Kalaupun telah diyakini mempunyai kredibilitas





### 3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII G SMP Negeri 1 Banjar yang beralamat di Jalan BKR No.1 Kecamatan Pataruman Kelurahan Hegarsari Kota Banjar Jawa Barat kode pos 46322 Telp. (0265) 741080. SMP Negeri 1 Banjar merupakan sekolah tertua di Kota Banjar yang berdiri sejak tahun 1951 dan sekarang berstatus Negeri dengan akreditasi A. Berdiri diatas lahan dengan luas tanah  $\pm 4.475 \text{ meter}^2$ . Kepala sekolah yang sedang menjabat saat ini di SMP Negeri 1 Banjar, yaitu Bapak Harun Rustandi, S.Pd.,M.Pd beliau menjabat dari tahun ajaran 2020 hingga sekarang dan dibantu oleh wakil kepala sekolah beserta pendidik dan staf TU yang berjumlah 63 orang dan jumlah peserta didik tahun 2019/2020 sebanyak  $\pm 1024$  orang.